

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya hayati perairan, salah satu sektor yang memiliki peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor perikanan. Pembangunan ekonomi pada negara yang bercorak maritim menitikberatkan bidang perikanan dan industri yang disebut industri perikanan. Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Sesuai dengan UU RI No. 31/2004, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 45/2009, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (Handoko, 2022).

Permintaan hasil perikanan yang tinggi ternyata tidak hanya berasal dari perikanan laut, tetapi perikanan air tawar juga mengalami hal yang sama. Salah satu jenis air tawar yang menjadi prospek baik dan sangat diminati dipasar adalah ikan bandeng. Setiap tahun permintaan ikan bandeng selalu mengalami peningkatan, baik untuk konsumsi lokal, ikan umpan bagi industri perikanan tuna, maupun untuk pasar ekspor. Kebutuhan bandeng untuk ekspor yang cenderung meningkat merupakan peluang usaha yang positif. Namun peluang tersebut belum dapat terpenuhi karena terbatasnya produksi dan diikuti tingginya konsumsi lokal (Jefri, 2022).

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi perikanan yang cukup besar, baik dari sektor perikanan tangkap dan budidaya. Pada tahun 2021 produksi perikanan tangkap mencapai 80.031,93 ton dan produksi perikanan budidaya mencapai 62.742,57 ton.

Perkembangan usaha pada bidang pengolahan di Kabupaten Lamongan semakin berkembang, terutama pada bidang usaha pengolahan otak-otak bandeng belakangan ini semakin berkembang pesat. Oleh karena itu peran dari lembaga pemasaran sangat penting dalam mempromosikan hasil produk perikanan yaitu otak-otak bandeng kepada konsumen (Salam & Darmawati 2017).

Salah satu unit usaha yang memproduksi Otak-otak Bandeng di Lamongan adalah UKM “BU REZA” yang berlokasi di Jalan Lamongrejo Gang Buntu Nomor 6, Karangasem, Lamongan. UKM Otak-Otak Bandeng “BU REZA” berdiri sejak tahun 1997 dan masih berjalan sampai saat ini. Otak Otak Bandeng “BU REZA” merupakan pelopor dalam pembuatan Otak-otak Bandeng. Kapasitas produksinya mampu mencapai 250-450 ekor Otak-otak Bandeng per hari. Dari tahun ke tahun permintaan pengolahan ikan bandeng selalu mengalami peningkatan. Hal yang mempengaruhi peningkatan permintaan adalah rasa daging ikan yang gurih, banyak mengandung protein dan harganya yang relatif murah. Ikan bandeng memiliki kandungan protein yang tinggi dan asam amino. Selain itu, ikan bandeng juga kaya akan makro mineral seperti kalsium (Ca), magnesium (Mg), natrium (Na), dan kalium (K). Mineral mikro yang terdapat meliputi besi (Fe), seng (Zn), tembaga (Cu), dan mangan (Mn), serta vitamin utama seperti A, B1, dan B12 (Malle et al., 2019). Kandungan protein yang tinggi inilah yang membuat ikan bandeng senang dikonsumsi oleh masyarakat.

Banyak faktor yang menjadikan bu reza untuk memulai usaha otak- otak bandeng, diantaranya yaitu karena otak-otak bandeng bisa dinikmati oleh semua orang dengan harga yang terjangkau, selain itu peluang bisnis dari otak-otak ikan bandeng ini juga sangat menguntungkan dan masih terbuka lebar untuk siapa saja

yang ingin menjalankannya. Usaha Otak-otak Bandeng "BU REZA" di Lamongan merupakan salah satu contoh dari usaha kecil menengah (UKM) di sektor makanan yang berpotensi dalam meningkatkan ekonomi lokal dan memanfaatkan potensi ikan bandeng sebagai bahan baku utama.

Meskipun UKM BU REZA ini banyak dikenali oleh masyarakat umum, namun tentu saja dalam usaha ini terdapat suatu permasalahan. Pertama, masalah pengelolaan keuangan produksi yang masih menggunakan cara manual atau tradisional dan tidak menggunakan pembukuan yang jelas. Selain itu biaya operasional produksi juga masih tercampur dengan biaya keperluan rumah tangga sehari-hari. Kedua, masalah pada persaingan bisnis dan kurangnya promosi di media sosial. Minimnya informasi yang ada di media sosial tentang penjualan Otak-Otak Bandeng "BU REZA" ini membuat masyarakat, khususnya luar kota tidak tau usaha yang di jual ini. Manajemen yang di miliki oleh usaha bu reza dalam hal ini masih belum tertata rapi, dan masih kurang update dengan media sosial.

Namun, keberlanjutan dan pertumbuhan usaha tersebut memerlukan pemahaman yang mendalam terkait dengan kelayakan finansialnya. Analisis kelayakan finansial menjadi suatu aspek yang penting untuk dievaluasi guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Kelayakan finansial adalah suatu metode analisis ekonomi untuk menentukan tingkat status kelayakan finansial suatu unit usaha (Setyowarni & Prihatiningtyas, 2022). Analisis kelayakan finansial digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan berdasarkan aspek finansial. Dalam penghitungan analisis kelayakan terdapat penggunaan sejumlah barang investasi yang memerlukan waktu pengembalian yang cukup

panjang maka dalam proses penghitungan ini akan diperhitungkan konsep time value of money, dengan konsep ini penentuan nilai uang sekarang dan yang akan datang harus dilakukan dengan metode discounting factor (Novianti et al., 2023).

Menurut Khafsah (2018) studi kelayakan yang sering disebut dengan feasibility study merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak suatu gagasan usaha/proyek yang direncanakan yang mana hal tersebut tertuang pada laporan studi kelayakan. Memperhatikan uraian di atas, tampaklah bahwa usaha otak-otak bandeng “BU REZA” perlu diperlukan studi setiap aspek proyek dalam usaha memberikan penilaian yang holistik terhadap suatu usulan studi kelayakan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh kelayakan finansial dari usaha Otak-otak Bandeng "BU REZA" di Lamongan. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh adanya perubahan sensitivitas terhadap kenaikan biaya dan penurunan penjualan otak-otak bandeng “BU REZA”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat investasi, operasional dan benefit usaha otak-otak bandeng “Bu Reza” Lamongan?
2. Bagaimanakah kelayakan finansial usaha otak-otak bandeng “Bu Reza” Lamongan?
3. Bagaimanakah analisis sensitivitas usaha otak-otak bandeng pada UMKM otak-otak bandeng Bu Reza terhadap adanya kenaikan harga bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat investasi, operasional dan benefit usaha otak-otak bandeng “Bu Reza” Lamongan.
2. Menganalisis kelayakan finansial usaha otak-otak bandeng “Bu Reza” Lamongan.
3. Menganalisis sensitivitas usaha otak-otak bandeng pada UMKM otak-otak bandeng Bu Reza terhadap adanya kenaikan harga bahan baku.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari pengamatan ini diperkirakan akan menawarkan manfaat praktis dan teoritis. Berikut ini manfaat penelitian, antara lain:

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi tentang kelayakan finansial dari usaha Otak-otak Bandeng "BU REZA" di Lamongan.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi pemilik usaha otak-otak bandeng Lamongan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk manajemen usaha dalam memutuskan perusahaan yang tepat, perbaikan dan pengembangan usaha otak-otak bandeng kedepannya.
2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi tentang analisis kelayakan finansial usaha otak-otak bandeng bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi

dalam menentukan kebijakan untuk perkembangan usaha otak- otak bandeng di Lamongan.

1.5 Definisi Operasional

1. Aspek finansial merupakan alat ukur kelayakan bisnis dalam pengambilan keputusan investasi, perencanaan keuangan, analisis risiko, dan perencanaan strategis pada usaha Otak-Otak Bandeng “Bu Reza”. Aspek finansial penting untuk diteliti kelayakannya karena berhubungan dengan modal dan investasi yang digunakan dalam pembiayaan bisnis pada usaha Otak- Otak Bandeng “Bu Reza”.
2. Otak-otak bandeng merupakan makanan yang terbuat dari daging ikan bandeng yang dicampur bumbu rempah dan dimasukkan kembali ke dalam kulit ikan bandeng dan menjadi salah satu produk yang dijual di usaha Otak-Otak Bandeng “Bu Reza”.
3. Analisis sensitivitas merupakan pendekatan yang biasa dilakukan untuk memilih alternatif dalam mengukur konsistensi dan stabilitas hasil perhitungan, seperti perubahan pada harga jual otak-otak bandeng, harga beli bandeng, biaya produksi bandeng pada usaha Otak-Otak Bandeng “Bu Reza”. Sedangkan Bu Reza membeli ikan bandeng di pasar Lamongan seharga Rp. 36.000 per 1kg . Selanjutnya diolah menjadi otak-otak bandeng, Bu Reza memasarkan produk otak-otak bandeng tersebut seharga Rp. 55.000 per 1 box, dalam 1 box terdapat 1 ekor otak-otak bandeng.